

ABSTRAK

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) merupakan rangka menjamin terwujudnya Keselamatan Konstruksi. Pada Pembangunan Gedung Rawat Inap RSUD Batu Sangkar, Penerapan Keselamatan Konstruksi dilakukan agar dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan dan mengetahui apakah di proyek sudah menerapkan SMKK. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Penerapan SMKK pada proyek RSUD Batu Sangkar, metode dengan survey langsung kelapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kombinasi. Keselamatan Konstruksi (SMKK) di tempat kerja dapat diukur menurut kementerian PUPR No.10 2021 .Berdasarkan hasil pengolahan data .Terdiri dari 5 (lima) factor. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diperoleh keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) yang diambil dari rata-rata penjumlahan semua variabel sebesar = 95%.

Kata Kunci : SMKK, Proyek RSUD Batu Sangkar

ABSTRACT

The implementation of the Construction Safety Management System (SMKK) is a framework to ensure the realization of Construction Safety. In the construction of the Batu Sangkar Hospital Inpatient Building, the implementation of Construction Safety was carried out in order to reduce the risk of accidents and find out whether the project had implemented SMKK. This study aims to find out the implementation of SMKK in the Batu Sangkar Hospital project, the method with direct field surveys used in this study is a combination approach. Construction Safety (SMKK) in the workplace can be measured according to the ministry of PUPR No. 10 2021. Based on the results of data processing. It consists of 5 (five) factors. From the results of this evaluation, it can be obtained that the successful implementation of the Construction Safety Management System (SMKK) is taken from the average sum of all variables = 95%.

Keywords: SMKK, Batu Sangkar Hospital Project